

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Penelitian mengenai “ Dampak Pemanfaatan Jasa Teknologi Penggilingan Padi Keliling Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pedesaan “ memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak sosial, telah mengeluarkan beberapa output dimana pada tatanan yang semula status kepemilikan alat teknologi penggilingan padi telah membentuk strata sosial dari golongan tertentu sehingga pada bidang pengolahan hasil memiliki kekuatan monopoli dari golongan tertentu yang menguasai kepemilikan terhadap teknologi penggilingan padi. Dengan kehadiran penggilingan padi keliling kekuatan strata golongan tertentu ini mulai memudar bahkan hilang di struktur sosial kehidupan masyarakat pedesaan. Kehadiran penggilingan padi keliling juga telah menunjang status sosial bagi masyarakat pedesaan sehingga mereka lebih percaya diri atas strata sosial dari pekerjaan yang mereka miliki sebagai pemilik penggilingan padi keliling. Suatu hubungan dari status pekerjaan yang dimiliki dengan menghasilkan nilai kerja yang sama dengan pola kerja pekerjaan lama yaitu penggilingan padi menetap, tingkat persaingan yang ada diantara dua jenis pekerjaan dengan tujuan sama ini hanya pada tingkat psikologis pemilik. Kecenderungan persaingan ini hanya pada pemilik penggilingan padi menetap, dan tentu ini tidak lepas dari kompleksitas managerial dan beban kerja dari penggilingan padi menetap yang lebih besar dari penggilingan padi keliling. Pada sisi yang berbeda pemerintah mencoba mengawasi perkembangan – perkembangan yang terjadi dengan memberikan pengaturan yang sesuai atas kebutuhan bersama.
2. Dampak ekonomi telah menjelaskan output yang berpengaruh pada multiefek dari kehidupan ekonomi masyarakat pedesaan. Masyarakat petani pedesaan lebih cenderung memperpendek proses pendapatan bagi keluarga mereka dengan resiko yang lebih kecil dalam pendapatan tersebut walau pada satu sisi untuk ketahanan pangan keluarga mereka lebih menghitung kalkulasi dari awal panen. Tanggung jawab ketahanan pangan telah berada pada tingkat

kelompok mikro yaitu keluarga dengan nilai subsistensi keluarga untuk maksud pengamanan pangan pada keluarga sendiri (*sistem saving*). Selanjutnya kompetisi yang sehat telah terdorong akibat dari berkembangnya penggilingan padi keliling, beberapa penggilingan menetap telah mengubah sudut pandang pelayanan jasa yang mereka lakukan selama ini. Kecenderungan monopoli selama ini dalam managerial penggilingan padi menetap berdampak pada pelayanan jasa yang lebih kompetitif dan liberal. Penggilingan padi menetap memperpanjang jaringan dan menganut sistem kejar bola dalam mencari bahan baku (gabah) ke tingkat petani.

3. Pada dasarnya perkembangan penggilingan padi keliling bukanlah hal yang sangat mengganggu bagi masyarakat pedesaan, baik masyarakat umum pengguna maupun bagi masyarakat pedesaan yang memiliki teknologi penggilingan padi menetap. Perimbangan positif dan negatifnya dampak dari perkembangan penggilingan padi keliling dengan jasa-jasa pelayanan yang mereka berikan kepada konsumen masih dalam ukuran toleran dan belum mengganggu target pembangunan secara makro. Walau kekhawatiran tetap ada dalam bentuk target pembangunan pencapaian produktivitas beras.
4. Tingkat gangguan pada produktivitas beras bukanlah menjadi acuan atas perkembangan jasa penggilingan padi keliling karena dampak pemanfaatan jasa penggilingan padi keliling oleh masyarakat pengguna tidak dalam hitungan produktivitas tersebut. Masyarakat pengguna hanya memanfaatkan dalam skala kebutuhan rumah tangga mereka sendiri yang memang telah dari dahulu mereka keluarkan dalam penghasilan dan pendapatan pada usaha bercocok tanam padi (*subsistensi*)
5. Perpaduan perkembangan teknologi dan kewilayahan tidak akan dapat dibatasi, karena merupakan hak masyarakat dalam berorientasi hidup, mempertahankan kehidupan dan berkembang dalam kehidupan perekonomiannya maupun keluarganya.

B. Saran.

Impact dari perkembangan teknologi penggilingan padi keliling telah mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan, Output yang dapat dirasakan dari perkembangan tersebut tetap memiliki nilai-nilai berimbang

dalam bentuk positif dan negatif bagi pembangunan jika kita berada pada konteks pemikiran tertentu seperti dalam pandangan pemerintah maupun pandangan pemilik penggilingan padi menetap.

Pengaruh perkembangan ini pada saat ini jelas belum begitu mengkhawatirkan jika hal ini dipandang sebagai dampak negatif untuk meningkatkan jumlah produktivitas hasil olahan padi dari suatu daerah. Namun sebagai suatu kebijakan khususnya buat pemerintah daerah, semestinya harus dirumuskan dengan nilai-nilai pandangan jauh kedepan dan holistik. Fakta sosial jelas telah memberikan kita suatu pandangan tertentu untuk menilai secara bijak atas perkembangan teknologi penggilingan padi keliling. Saran yang dapat kita ambil dalam menyikapi fenomena penggilingan padi keliling berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, sangat diharapkan untuk terus dan kontinue memberikan informasi dan pembelajaran kepada masyarakat pedesaan terutama kepada masyarakat yang memiliki potensi hasil pertanian sawah melalui sistem penyuluhan pertanian yang tepat dalam hal, antara lain; pengetahuan dalam memperhitungkan hasil pertanian sawah yang maksimal dengan pengetahuan meminimalisir kehilangan hasil (*losses*) pada fase pengolahan hasil panen padi dari sawah dan memberikan keterangan mengenai bagaimana mencapai hasil produk beras berkualitas premium,
2. Masyarakat pertanian pedesaan merupakan kelompok komunal yang sangat rentan dengan perubahan – perubahan yang diakibatkan oleh inovasi. Pihak yang sangat bertanggung jawab dalam hal ini adalah ilmuan dan akademisi dalam menjembatani pengetahuan yang tepat kepada masyarakat pedesaan dalam memperoleh dan mempergunakan inovasi yang tepat untuk kesejahteraan masyarakat petani pedesaan.